

1. PENDAHULUAN

1.1. Judul

1.1.1. Judul Proyek

“Galeri Batik Indonesia Di Surabaya“

1.1.2. Pengertian Judul

Judul *Galeri Batik Indonesia di Surabaya*, dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

- a. Galeri : menunjuk ke suatu tempat; cenderung mewakili suatu teras, serambi, bahkan balkon di suatu ruangan. Atau, lebih dari itu, ia merupakan *covered space for walking in party open at side, portico, colonade, balcony, long narrow passage in thickness of wall or supported on corbels, open towards interior of building*, dan sebagainya. Dengan demikian, galeri lebih menunjuk ke ruang secara fisik. Tetapi ketika kata "galeri" dikaitkan dengan peristiwa kesenian, secara fisikal ia akan menjadi sebuah *building used for showing works of art*. Galeri selalu saja menjadi kata benda, yang terasa berposisi sebagai objek. Maka ketika galeri mewabah di Indonesia, dan mungkin juga segera menjamur di Semarang, justru maknanya berubah menjadi sebuah toko seni (*artshop*) yang cenderung mengutamakan *etalase* statis. Seumpama kata "galeri" tidak diposisikan sebagai kata benda, tentu ia akan lebih dinamis. Bahkan bisa jadi menciptakan wacana baru bagi diskusi berkesenian di negeri ini. Galeri tak harus ditempatkan sebagai tempat untuk bertransaksi, seperti sebuah toko atau ketersediaan sebuah barang dagangan yang siap diperdagangkan. Dalam perkembangan dunia kesenian, saya cenderung menempatkan galeri sebagai ruang yang tidak dalam arti --secara fisikal-- bangunan yang dibatasi sudut demi sudut. Bahan baku material yang membentuk konstruksi bangunan adalah ornamen interior yang tak sepenuhnya cukup untuk membungkus sebuah gagasan.

- b. Batik : para sarjana ahli seni rupa, baik yang berkebangsaan Indonesia maupun yang bangsa asing, belum mencapai kata sepakat tentang apa sebenarnya arti kata batik itu. Ada yang mengatakan bahwa sebutan batik berasal dari kata tik yang terdapat di dalam kata titik. Titik berarti juga tetes. Memang di dalam membuat kain batik dilakukan pula penetesan lilin di atas kain putih. Ada juga yang mencari asal kata batik di dalam sumber-sumber tertulis kuno. Menurut pendapat ini, kata batik dihubungkan dengan kata tulis atau lukis. Dengan demikian, asal mula batik dihubungkan pula dengan seni lukis dan gambar pada umumnya. Bagaimana cara membuat batik itu (Wolff, John U., Dede Oetomo, & Daniel Fietkiewicz. 1992. *Beginning Indonesian Through Self-instruction (book 3)*, p. 834. Ithaca, NY: Southeast Asian Program, Cornell University)
- c. Indonesia : salah satu nama negara berkembang di Asia Tenggara (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- d. di : menunjukkan nama tempat (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- e. Surabaya : merupakan kota terbesar kedua di Indonesia yang sekaligus juga merupakan Ibukota Propinsi Jawa Timur. Simbol kota Pahlawan telah dikenal sejak zaman perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia dengan adanya Tugu Pahlawan dan Jembatan Merah mempunyai nilai sejarah yang cukup kental.

Secara lengkap dapat dijabarkan bahwa galeri batik merupakan suatu wadah pengumpulan seni batik, bermacam-macam kegiatan yang berhubungan dengan seni batik dapat dilakukan di sini. Kegiatannya meliputi : memamerkan hasil karya batik, transaksi jual-beli batik, dan bahkan mendiskusikan kesenian batik.

Galeri batik Indonesia di Surabaya ini di fungsikan sebagai satu-satunya galeri batik yang menyediakan berbagai macam batik yang ada di seluruh Indonesia yang terletak di Surabaya. Di tempat ini diharapkan dapat menampung sejumlah seniman batik, pengusaha batik, dan para pecinta batik di Indonesia.

1.2. Latar Belakang Masalah

Batik merupakan salah satu produk sandang yang berkembang pesat di Indonesia sejak beberapa dekade, bahkan beberapa abad yang lalu, adalah kerajinan batik. Sebagian besar masyarakat Indonesia telah mengenal batik baik dalam coraknya yang tradisional maupun yang modern. Pada umumnya batik digunakan untuk kain jarik, kemeja, sprey, taplak meja, dan busana wanita. Baik wanita maupun pria Indonesia dari berbagai suku gemar memakai bahan pakaian yang dihiasi pola batik ataupun kain batiknya sendiri, yang dibuat dan digunting menurut selera masing masing.

Mengingat bahwa jenis produk ini amat dipengaruhi oleh selera konsumen dan perubahan waktu maupun model, maka perkembangan industri batik di Indonesia juga mengalami perkembangan yang cepat baik menyangkut rancangan, penampilan, corak dan kegunaannya, disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan pasar baik dalam maupun luar negeri. Dari sisi permintaan dan keunikan produk, peluang usaha di bidang industri batik masih terbuka luas dan sangat menguntungkan. Pemasaran batik selain untuk konsumsi lokal juga telah menembus pasar Eropa dan Amerika.

Sekarang ini kata batik sudah banyak dikenal di luar negeri. Para turis asing ataupun pejabat-pejabat asing yang tinggal di Indonesia atau yang berkunjung ke Indonesia sangat gemar akan batik dan sering membawanya pulang sebagai oleh-oleh.

1.3. Rumusan Masalah

Ternyata seni batik sangatlah menarik, harta bagi Negara Indonesia. Tidak hanya warga dalam negeri, bahkan para turis manca Negara dan warga asing yang tinggal di Indonesiapun tertarik pada batik. Sesudah menyebut semuanya ini, tentu timbul pertanyaan: Apakah sebenarnya batik ini? Bagaimana perkembangan batik yang ada di Indonesia? Diperlukan adanya penjelasan dan pengetahuan tentang arti batik, cara membatik, sejarah perkembangan batik, serta pemakaian hasil batik Indonesia sekarang ini.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan ke luar dari perancangan ini adalah untuk menghadirkan sebuah wadah berupa bangunan galeri yang menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan berkaitan dengan seni batik, terutama di Surabaya. Karena di Surabaya belum ada galeri batik seperti yang ada di Jawa tengah dan Jawa timur. Sedangkan tujuan ke dalam adalah untuk mengembangkan bisnis dalam negeri dan mengembangkan seni batik itu sendiri.

1.5. Manfaat

1.5.1. Manfaat bagi Negara :

- a. Mengembangkan bisnis dalam negeri
- b. Menarik investasi dari luar negeri
- c. Memperkenalkan seni batik Indonesia kepada Negara asing

1.5.2. Manfaat bagi masyarakat Surabaya :

- a. Mengangkat perkembangan seni batik di Surabaya
- b. Membantu para pebisnis batik di Surabaya
- c. Terpenuhi kebutuhan memiliki batik

1.5.3. Manfaat bagi masyarakat Indonesia :

- a. Menjadi makin bangga dan cinta akan produk dalam negeri
- b. Menimbulkan kesadaran akan pentingnya perkembangan seni daerah, khususnya seni batik dalam negeri.

1.5.4. Manfaat bagi turis asing :

- a. Dapat mempelajari sekilas tentang seni batik
- b. Terpenuhi kebutuhan memiliki batik

1.6. Sasaran Dan Lingkup Pelayanan

Keberadaan bangunan atau galeri batik ini diperuntukkan terutama bagi orang dewasa ataupun remaja, baik pria ataupun wanita yang berminat pada

batik. Anak-anakpun tidak dilarang untuk masuk galeri, karena galeri batik ini dibuka untuk umum.

Galeri batik ini diharapkan dapat mengayomi seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya dari sekitar site saja tetapi diharapkan meliputi seluruh kota Surabaya dan sekitarnya. Sasaran utamanya adalah para turis asing dan warga asing yang tinggal di Surabaya.

Lingkup pelayanan galeri diasumsikan mewakili 50% dari seluruh kota Surabaya sebagai proyeksi pembagian penyebaran wilayah seni batik di Surabaya (Surabaya Barat sebagai kawasan perkembangan dan penyebaran fasilitas galeri batik yang diutamakan untuk kalangan menengah ke atas dan turis asing/warga asing yang menetap).